DAFTAR RINGKASAN HASIL WAWANCARA

No	Nama	Hasil Wawancara	Tgl / Bln/Th	Paraf
1	RSD, *Wawancara dengan Orang Tua siswa Broken Home Di DN Teteona*	Saya memang mengakui bahwa setiap kegiatan yang saya lakukan ketika berada diluar rumah menjadi pemicu terjadinya masalah dalam keluarga karena istri saya tidak menerima serta tidak menyukai perilaku saya ketika berada diluar rumah, karena saya sering terpengaruhi dengan kegiatan perjudian sehingga jika istri saya mengetahuinya menjadi pemicu utama terjadinya pertengakaran dalam keluarga, dan anak-anak saya menjadi korban karena menerima kondisi yang membuat mereka tidak nyaman terutama untuk belajar saja mereka sudah tidak berminat.	17 Oktober 2016	
2	FAG, *Wawancara dengan Siswa Broken Home Di SDN Teteona.*	Orang tua saya sering bertengkar dirumah ketika bapak saya pulang kerumah, karena biasanya bapak saya kalau keluar rumah dia pergi berjudi sehingga ibu saya selalu marah-marah dirumah dan bapak saya tidak menerimanya sehingga terjadilah pertengkaran, dan kalau sudah terjadi pertengkaran maka saya sudah tidak dapat lagi membuka buku untuk belajar bahkan saya terkadang meninggalkan rumah guna menghindari pertengkran kedua orang tua saya, dan biasanya saya pergi menginap dirumah nenek atau tante saya yang tidak jauh rumahnya dengan rumah kedua orang tua saya.	Konawe, 19 Oktober 2016	
3	Sinartin , S. Pd, *Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Tetetona.*	Memang permasalahan yang dialami oleh siswa saya sekarang ini sangat berat karena orang tua mereka tidak mmperhatikan masa depannya, hal ini disebabkan karena orang tua mereka sering terlibat terhadap perilaku negatif seperti judi, minum minuma keras, perselingkuhan serta persoalan ekonomi sehingga menjadi pemicu utama terjadinya kekacauan dalam rumah tangga mereka dan anak menjadi korban karena para orang tua siswa sudah tidak mengurus anak mereka terutama dalam pendidikannya secara baik. Kondisi masyarakat saat sekarang ini terutama bagi orang tua siswa yang mengalami broken home, memiliki dampak yang buruk terhadap pendidikan anak mereka karena para orang tua	Konawe, 17 Oktober 2016	

		sudah tidak memberikan perhatian yang cukup untuk kepentingan anak yang mengenyam pendidikan di SDN Teteona, dengan banyaknya masalah sosial yang dialami para orang tua siswa memberikan dampak negatif pada perkembangan ilmu pengetahuan dan masa depan generasi yang akan datang, hal ini dibutuhkan perhatian pemerintah secara serius untuk mengatasi kondisi sosial yang dialami masyarakat secara umum. Siswa SDN Teteona memiliki masalah sosial belajar yang beragam, hal ini disebabkan karena peran orang tua siswa dalam membina anak mereka mengalami perbedaan yang mencolok, terutama para siswa yang mengalami broken home atau permasalahan keluarga masalah sosial belajar mereka sangat rendah bahkan para siswa yang broken home sering meninggalkan sekolah dengan waktu yang cukup lama sehingga sangat mempengaruhi terhadap masalah sosial belajar mereka, apalagi dengan meninggalkan sekolah atau siswa tidak masuk sekolah maka sudah pasti tertinggal dari segi materi pelajaran. Pendekatan yang dilakukan guru-guru disini dengan melalui kegiatan-kegiatan bimbingan belajar dan kegiatan yang dapat mengambangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki siswa. Seperti kegiatan pengulangan materi pelajaran, kegiatan olahraga. kegiatan tersebut tujuannya agar siswa membiasakan diri dengan hal-hal yang baik. Sanksi yang diberikan siswa tergantung dari pelanggaran yang mereka lakukan, misalnya ketika siswa bolos sekolah, maka ia akan di berikan nasehat-nasehat, namun apabila nasehat tersebut tidak di dengarkan, maka tindakan yang kami lakukan adalah menghukumnya, tapi ketika hal tersebut masih juga tidak menimbulkan efek jera maka kami alternatif yang kami sebagai guru dan wali kelas adalah memberitahukan kepada oang tua siswa tersebut baik melalui surat maupun penyampaian secara langsung. begitu pun dengan pelanggaran-pelanggaran lain yang dilakukan siswa selama	Konawe, 19 Oktober 2016	

		pelanggaran itu tidak menyalahi hukum.		
4	IC, W*awancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona Kelas IV.*	Orang tua saya sudah tidak mengurus kami sebagaimana layaknya karena kedua orang tua saya sudah berpisah yang disebabkan karena bapak saya menikahi perempuan yang lain sehingga ibu selalu bertengkar dengan bapak saya, ini terjadi setiap bapak datang kerumah bahkan kebutuhan kami dirumah sudah tidak dipenuhi oleh bapak sehingga ibu mencari nafkah untuk kami sebagai anaknya, bahkan ibu juga sering meninggalkan kami dirumah beberapa hari untung ada kerabat yang prihatin terhadap keadaan kami.	Konewe, 19 Oktober 2016	
5	ALMS, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home Kelas V SDN Teteona.*	Kedua orang tua saya sudah berpisah akibat bapak saya berselingkuh karena setiap malam selalu pergi ditempat hiburan bersama dengan teman-temannya sehingga ketika pulang dirumah terjadi pertengkaran dengan ibu saya dengan tuduhan bapak berselingkuh hal ini menjadi masalah utama sehingga kedua orang tua saya bercerai dan meninggalkan kami dirumah tanpa ada yang mengurus kebutuhan sehari-hari, apalagi masalah sekolah saya terkadang sudah tidak masuk sekolah selama beberapa hari karena bingung apa yang harus saya lakukan dengan kondisi keluarga kami.	Konawe 19 Oktober 2016	
6	M R, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home Kelas VI SDN Teteona.*	Saya sangat kesulitan dalam belajar mengingat kedua orang tua saya sudah tidak memperhatikan saya terhadap pendidikan, apalagi sekarang saya sudah kelas VI dan untuk menghadapi ujian butuhkan perhatian serta dorongang orang tua tapi sekarang saya hanya bisa menangis ketika melihat teman-teman saya diurus dengan baik oleh kedua orang tuanya, bapak dan ibu saya sudah bercerai akibat bapak selingkuh dengan perempuan lain sehingga ibu saya memutuskan untuk bercerai karena tidak mau di madu tetapi sebelum bercerai kedua orang tua selalu bertengkar setiap hari sehingga saya selalu menangis melihat kedua orang tua saya.	Konawe 19 Oktober 2016	
7	Herianto, S. Pd, *Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IV SDN Teteona.*	Saya melihat para siswa yang mengalami kondisi keluarga mereka yang broken home sangat meresahkan kami sebagai tenaga pendidik hal ini karena para siswa tersebut tidak memperhatikan lagi pelajaran yang disajikan oleh guru, bahkan para siswa yang mengalami kondisi itu meninggalkan sekolah atau tidak masuk sekolah selama beberapa hari dan ketika pihak konfirmasi pada salah satu orang tua siswa tidak mendapatkan respon yang baik, sehingga kami sebagai pendidikan memanggil siswa-siswa yang	Konawe. 18 Oktober 2016	

		broken home untuk memberikan masalah sosial terutama para siswa yang mengalami masalah keluarganya. Kalau ada siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah diberikan motivasi belajar sebelum mendapatkan hukuman sesuai dengan pelanggaranya, contohnya kalau ada siswa yang malas masuk sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah pada setiap materi pelajaran, bolos, atau bahkan merokok dan sebagainya kemudian di nasehati agar tidak mengulangi lagi perbuatannya serta dia jadikan itu hukuman sebagai pelajaran supaya tidak melanggar lagi.	Konawe. 20 Oktober 2016	
8	AF, *Wawancara Dengan Siswa Kelas VI Broken Home SDN Teteona.*	Orang tua sering bertengkar dirumah disebabkan oleh tidak penuhinya kebutuhan kami secara keseluruhan, karena ketika bapak keluar rumah mencari nafkah terkadang tidak mendapatkan hasil yang cukup memenuhi kebutuhan kami, sehingga ketika ibu bertanya dengan kondisi pekerjaan bapak, maka bapak merespon dengan emosi sehingga terjadilah pertengkaran, kondisi ini terjadi hampir setiap hari pada waktu malam hari sehingga ketika kedua orang tua bertengkar, saya sudah tidak bisa tidur dan pada saat pagi hari mengalami perasaan mengantuk sehingga saya tidak masuk sekolah karena malas bahkan terjadi berhari-hari.	Konawe 20 Oktober 2016	
9	KD, *Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Broken Home Di SDN Teteona.*	Saya sebagai orang tua sangat merasa tidak nyaman dengan kondisi ekonomi yang kami rasakan selama ini karena lapangan pekerjaan yang kami guluti tidak mampu memenuhi segala kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan anak kami terhadap pendidikan, persoalan ekonomi selalu menjadi pemicu utama terjadinya pertengkaran antara saya dengan istri karena susah menerima kondisi ekonomi dan selalu menuntut lebih, hal ini membuat tidak nyaman terhadap istri dan menjadi pemicu pertengkaran kembali sehingga anak kami terabaikan.	Konawe 18 Oktober 2016	
10	Uksin, A. Ma, *Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VI SDN Teteona.*	Para siswa yang memiliki masalah sosial belajar yang rendah sebgian besar oleh siswa yang mengalami broken home hal ini disebabkan karena orang ua mereka sudah tidak memperhatikan pendidikan anak mereka, karena hanya terfokus pada masalah rumah tangga, bahkan siswa yang mengalami kondisi demikian sudah tidak tinggal serumah dengan orang tua mereka sehingga para siswa yang broken home membutuhkan uluran tangan kerabat untuk menjalani kehidupan ereka sendiri, begitu pula pendidikan mereka, kami sebagai tenaga	Konawe, 19 Oktober 2016	

		pendidik berusaha memberikan pengertian kepada orang siswa broken home agar memperhatikan anak mereka terhadap pedidikannya walaupun mengalami permasalah keluarga yang cukup besar Kami melakukan dua pendekatan yaitu pendekatan pencegahan dan penanggulangan. dimana untuk mencegah terjadinya masalah sosial siswa kami lakukan pendekatan-pendekatan seperti pemberian pembiasaan yang baik, pemberian keteladanan kepada siswa yang tentunya dimulai dari diri kita sebagai guru untuk memberikan contoh baik dalam berpakaian, bertutur kata, dan dalam melakukan ibadah.	Konawe, 20 Oktober 2016	
11	MN, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home Kelas V DN Teteona.*	Saya sangat malas mengikuti setiap mata pelajaran disekolah karena orang tua saya sudah tidak mengurus masalah kebutuhan disekolah karena orang tua saya sering bertengkar dirumah krena bapak sering keluar rumah untuk pergi berjudi sementara kebutuhan dirumah hanya ibu saja yang mengurusnya, sementara kebutuhan kami untuk disekolah dan dirumah ibu sangat kesulitan, ketika bapak pulang dirumah maka terjadi lagi pertengkaran dan kami harus keluar rumh guna menghindari masalah kedua orang tua kami, bahkan saya tidak mau lagi ke sekolah beberapa hari berikutnya.	Konawe, 19 Oktober 2016	
12	Asniati Liambo, *Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V SDN Teteona.*	Kami juga memberikan bimbingan serta pendekatan secara langsung, dan juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pendidikan. Kemudian melalui proses pengembangan diri yang dilakukan diantaranya mengadakan kegiatan olahraga (mata pelajaran maupun perlombaan) yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dan bakat dalam diri siswa.	Konawe, 20 Oktober 2016	
13	Irawati, S. Pd, *Wawancara Dengan Guru SDN Teteona,*	Sebagai guru disini salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah masalah sosial siswa adalah dengan cara melakukan pendekatan langsung dengan siswa, tujuannya untuk lebih mengenal karakter siswa sehingga memudahkan kita untuk memahami kepribadiannya. Serta pemberian pengalaman-pengalaman yang mendidik contohnya dengan melatih siswa untuk tampil di depan kelas misalnya dengan praktek atau baca puisi	Konawe, 21 Oktober 2016	

14	Heniwati, *Wawancara Dengan Guru SDN Teteona*, Konawe,	Pendekatan yang dilakukan guru-guru disini melalui kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki siswa. Kegiatan olahraga dan pembinaan melalui setiap mata pelajaran yang diberikan. Artinya, kegiatan tersebut tujuannya supaya siswa membiasakan dirinya dengan hal-hal yang baik, supaya itu didalam pikirannya bukan Cuma main-main terus.	20 Oktober 2016	
15	Nur Intan, S. Pd.I, *Wawancara Dengan Guru SDN Teteona*,	Siswa dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat mulai dari hal-hal yang kecil misalnya mengucapkan salam jika bertemu, kalau pembiasaan dalam kegiatan sosial misalnya siswa belajar mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan sosial, contohnya latihan ceramah/pidato, praktek sholat, saya dan guru-guru yang lainnya telah merancang akan membuat kegiatan TPA dalam waktu dekat ini.	Konawe, 21 Oktober 2016	
16	AT, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona Kelas VI*,	Selama saya mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru melalui bimbingan belajar terhadap materi pelajaran dapat saya merasakan keinginan belajar yang tinggi walaupun kedua orang tua saya tidak memperhatikan masa depan pendidikan saya sebagai seorang siswa tidak hanya menerima materi di depan kelas, tetapi kita juga harus memberikan contoh teladan, baik dari segi sikap, tutur kata, dan cara berpakaian. Karena keteladanan merupakan cara yang paling ampuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai yang bisa siswa berpikir dan bertindak sesuai dengan aturan.	Konawe, 22 Oktober 2016	
17	DT, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona*,	Sebagai seorang siswa selalu mendapatkan motivasi belajar dari guru saya setiap hari walaupun memiliki persoalan kedua orang tua saya belum usai bahkan mengganggu suasana belajar saya ketika pulang dirumah namun ketika saya datang disekolah guru selalu mengajarkan kebaikan dan menghibur agar saya mersa senang dan tidak terbawa pikiran atas masalaha orang tua saya .	Konawe, 22 Oktober 2016	
18	AA, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona*,	Kami sangat senang dan segan pada guru yang rajin dan disiplin. Ada beberapa guru yang menurut saya sangat disiplin. Kalau masuk mengajar selalu tepat waktu, beliau juga sangat rajin menjalankan ibadah, sehingga kamipun menjadi rajin dan termotivasi untuk datang tepat waktu karena tidak ingin di dahului oleh guru	Konawe, 22 Oktober 2016	

		datang ke sekolah.		
19	Morini Putri, S. Pd, *Wawancara Dengan Guru SDN Teteona,*	Menurut saya sudah cukup bagus, karena kalau ada siswa yang mengalami masalah belajar seperti kurang memahami pelajaran, malas masuk sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan sebagainya terlebih dahulu di nasehati dan bimbingan jika ada masalah dalam keluarga. Tapi kalau pelanggarannya sudah banyak baru diberikan hukuman yang sifatnya memotivasi agar siswa rajin belajar.	Konawe, 22 Oktober 2016	

20	D M, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona,*	Sanksi yang berikan kepada kami sebagai siswa berupa motivasi belajar serta tergantung pada tiap tingkatan pelanggaran yang mereka lakukan. Contohnya ketika ada siswa yang bolos ataupun berkeliaran pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, maka tindakan yang kami lakukan adalah memberikan hukuman kepada siswa tersebut dengan memberikan pilihan kalau siswa laki-laki apakah push-up atau scot-jump atau diberikan hafalan terkait mata pelajaran masing-masing sedangkan untuk perempuan memungut sampah dan mengangkat air untuk mengisi WC guru atau menghafal kembali pelajaran yang diberikan. Tapi jika pelanggarannya itu termasuk dalam pelanggaran yang berat maka orang tuanya disurati atau bahkan yang fatal itu di keluarkan dari sekolah contohnya pelanggaran yang melanggar hukum seperti minum minuman keras, mencuri dan sebagainya.	Konawe 23 Oktober 2016	
21	M R, *Wawancara Dengan Siswa Broken Home SDN Teteona,*	Bagi siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah tentu akan diberikan sanksi yang sesuai dengan besar atau kecilnya bentuk pelanggaran yang kami lakukan. Jika pelanggaran yang dilakukan fatal seperti melakukan tindakan asusila atau mencederai orang dan melanggar hukum maka sanksinya adalah dikeluarkan dari sekolah, namun biasa juga kami diberikan sanksi yang mengharuskan mengerjakan pekerjaan rumah terkait dengan mata pelajaran yang diberikan sehingga kami bisa mengulang kembali pelajaran sebelumnya	Konawe, 25 Oktober 2016	

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana akibat yang ditimbulkan bagi keluarga atas perilaku anda
2. Bagaimana kondisi orang tua anda dalam keluarga dirumah
3. Bagaimana pengamatan anda terhadap kondisi keluarga para siswa
4. Bagaimana perilaku orang tua siswa yang ditimbulkan
5. Bagaimana masalah sosial dan belajar siswa di SDN Teteona
6. Bagaimana pendekatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa broken home
7. Bagaimana pembinaan yang dilakukan guru bagi siswa
8. Bagaimana perhatian orang tua terhadap anda sebagai anak
9. Apa yang menyebabkan orang tua mengabaikan kebutuhan pendidikan anda
10. Bagaimana penyebab terjadinya masalah dalam keluarga anda
11. Apakah penyebab terjadinya kesulitan belajar anda
12. Bagaimana penyebab terjadinya pertengkaran dalam keluarga anda
13. Bagaimana kondisi yang dirasakan melihat minat belajar siswa
14. Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam pendidikan
15. Bagaimana masalah sosial yang dihadapi para siswa
16. Bagaimana minat bekalar anda ketika disekolah

17. Bagaimana mencegah masalah sosial yang dialami para siswa
18. Bagaimana yang anda rasakan atas pembinaan serta bimbingan guru
19. Bagaimana bentuk sanksi yang diberikan guru dalam melakukan pembinaan kepada siswa

Daftar nama informan, tempat dan waktu pelaksanaan wawancara

Hari/ tanggal	Nama/Inisial	Tempat	Tanda tangan
17 Oktober 2016	RSD (Orang Tua siswa Broken Home)	Desa Teteona	
17 s/d 19 Oktober 2016	Sinartin , S. Pd (Kepala Sekolah SDN 1 Tetetona)	Desa Teteona	
18 s/d 20 Oktober 2016	Herianto, S. Pd (Guru Wali Kelas IV SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
18 Oktober 2016	KD (Orang Tua Siswa Broken Home)	Desa Teteona	
19 Oktober 2016	FAG (Siswa)	Desa Teteona	
19 Oktober 2016	IC (Siswa)	Desa Teteona	
19 Oktober 2016	ALMS (Siswa)	Desa Teteona	
19 Oktober 2016	M R (Siswa)	Desa Teteona	
19 Oktober 2016	MN (Siswa)	Desa Teteona	
19 s/d 20 Oktober 2016	Ukan A.Ma (Guru Wali Kelas VI SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	

20 Oktober 2016	AF (Siswa)	Desa Teteona	
20 Oktober 2016	Asniati Liambo (Guru Wali Kelas V SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
20 Oktober 2016	Heniwati (Guru SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
21 Oktober 2016	Irawati, S. Pd (Guru SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
21 Oktober 2016	Nur Intan, S. Pd.I (Guru SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
22 Oktober 2016	AT (Siswa)	Desa Teteona	
22 Oktober 2016	DT (Siswa)	Desa Teteona	
22 Oktober 2016	AA (Siswa)	Desa Teteona	
22 Oktober 2016	Morini Putri, S. Pd (Guru SDN 1 Teteona)	Desa Teteona	
23 Oktober 2016	D M (Siswa)	Desa Teteona	
25 Oktober 2016	M R (Siswa)	Desa Teteona	

Wawancara dengan kepala sekolah

Wawancara dengan wali kelas

Wawancara dengan siswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga – Kota Kendari
Telp. (0401) 3193710, Faximili. 0401-3193710 E-Mail
Website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 1570/In.23-FTIK/D/PP.00.9/10/2016
Lamp : Satu Rangkap Proposal
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kendari, 20 Oktober 2016

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Salmi
NIM	: 10010101037
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kec. Baruga

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN Teteona Kecamatan Wonggeduku Kabupaten Konawe, dengan judul skripsi:

"Motivasi Belajar Siswa di SDN Teteona Kecamatan Wonggeduku Kabupaten Konawe (Situasi pada Siswa Broken Home)"

Pembimbing I	:	Dr. Marlina Gazali, M.Pd.I
Pembimbing II	:	St. Aisyah Mu'Min, S.Ag., M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hj. St. Kurnedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari,
3. Kassubag. AKMA

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 21 Oktober 2016

Nomor : 070/4483/Balitbang/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe
di –
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1570/In.23-FTIK/D/PP.00.9/10/2016 tanggal 20 Oktober 2016 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	SALMI
NIM	:	10010101037
Prog. Studi	:	S1 Pend. Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	SDN Teteona Kec. Wonggeduku Kab. Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI TETEONA KECAMATAN WONGGEDUKU KABUPATEN KONAWE (Situasi Pada Siswa Broken Home)".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Oktober 2016 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BALITBANG

Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Unaaha;
5. Kepala SDN Teteona di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BALITBANG
Jln Inolusunggadue Kompleks Perkantoran Sendi Konawe LT. 1
U N A A H A

Unaaha, 26 Oktober 2016

Nomor : 070 / 147 /2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala SDN Teteona
Di -
T e m p a t

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas FTIK IAIN Kendari No: 1570/In.23-FTIK/D/PP.00.9/10/2016 Tanggal, 20 Oktober 2016 Perihal tersebut diatas mahasiswa dibawah ini

N a m a	: SALMI
NIM	: 10010101037
Fakultas	: FTIK Pendidikan Islam
Lokasi Penelitian	: SDN Teteona Kec. Wonggeduku Kab. Konawe

Bermaksud mengambil data di Kantor/Wilayah Kerja saudara sehubungan dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

"MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI TETEONA KECAMATAN WONGGEDUKU KABUPATEN KONAWE (Situasi Pada Siswa Broken Home)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober 2016 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak melakukan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Konawe Cq. Kepala Badan Litbang Kabupaten Konawe.
6. Surat izin dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan digunakan seperlunya.

A.N. BUPATI KONAWE
KEPALA BALITBANG KAB. KONAWE
U.B.
Ka. Bidang Politik,Pemerintahan dan Sosbud

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE BADAN LITBANG

MASHUR, S.Sos, M.Si
NIP. 19680524 200212 1 001

Tembusan :

1 Bupati Konawe (sebagai laporan) di Unaaha;
2 Camat Wonggeduku di Wonggeduku
3 UPTD Dinas Pendidikan dan Kebuadyaan Kab. Konawe di Wonggeduku
4 Mahasiswa yang bersangkutan;
5 Arsip;

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
DINAS PENDIDIKAN UPTD KEC. WONGGEDUKU
SDN TETEONA
Jln. Poros teteona Kecamatan Wonggeduku Barat.

SURAT KETERANGAN (SURAT BALASAN)
NO. 420 / 25 / DPN / SD 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **SINARTIN, S.Pd**
NIP	: 19590805 198910 2 001
Pangkat/ Gol.	: Pembina, IV/ a
Jabatan	: Kepala SDN Teteona
Alamat	: Desa Teteona, Kec. Wonggeduku Barat, Kab. Konawe

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang bernama :

Nama	: **SALMI**
NIM	: 100 1010 1037
Prog. Studi	: S 1, Pend. Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SDN Teteona Kec. Wonggeduku Barat, Kab. Konawe

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri TETEONA pada tanggal 21 Oktober sampai dengan 03 Desember 2016, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "MOTIVASI BELAJAR SISWA" di SD Negeri TETEONA, KECAMATAN WONGGEDUKU BARAT, KABUPATEN KONAWE (situasi pada siswa Broken Home)

Demikian surat keterangan ini (Surat Balasan) ini diberikan kepada Mahasiswa yang tertulis di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teteona, 3 Desember 2016
Kepala Sekolah

SINARTIN, S.Pd
NIP. 19590805 198910 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

IDENTITAS DIRI

1. NAMA : Salmi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Mallawa, 22 Agustus 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 081243607790
7. Alamat rumah : Desa Anggadola Kecamatan Wonggeduku

DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   A. Ayah : Taba
   B. Ibu : Samidah
2. Nama Saudara Kandung : 1. Salmi
   2. Ahiyar
   3. Aslan
   4. Rahmiyati
   5. Husnul Fatimah
   6. Fajarullah
   7. Fahril
   8. Ramadania
   9. Muh. Fiqal
   !0. Muh. Fiqril

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Karyasari Tahun 2004
2. SMPN 3 Pondidaha Tahun 2007
3. SMAN 1 Pondidaha Tahun 2010

Kendari, 09 November 2017

SALMI